

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Berawal dari proses yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai pelaku seni sastra madihin melakukan diskusi bersama seniman yang ada di Kalimantan Selatan tertarik untuk melakukan penelitian tentang seni sastra madihin. Dalam penelitian ini mengkaji buku *Madihin Kocak John Tralala* yang ditulis oleh John Tralala sendiri sebagai sumber primer dalam penelitian ini.

Buku ini didapat dari teman-teman seniman madihin yang ada di Kalimantan Selatan. Buku tidak didapat di toko buku atau di perpustakaan kampus manapun kecuali perpustakaan daerah yang berada di Kalimantan Selatan, karena buku ini tidak diperjualbelikan.

Sumber sekunder yang disiapkan oleh peneliti, yaitu buku-buku tentang nilai-nilai dan pendidikan akhlak yang didapat dari toko buku ataupun perpustakaan. Selama proses penelitian, peneliti juga melakukan diskusi bersama teman-teman tentang madihin sebagai acuan dalam penelitian ini.

Penelitian ini dipersiapkan dari bulan Agustus 2017 saat itu peneliti berada di Taman Budaya Kalimantan Selatan untuk menyusun konsep penelitian. Dalam prosesnya kadang-kadang terhenti disaat ada

event seni budaya karena peneliti memiliki profesi, yaitu berkesenian di Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*) dengan mengacu pada buku-buku, dokumen-dokumen, dan artikel yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam seni sastra madihin Kalimantan Selatan sebagai variabel dalam penelitian ini sebagaimana tertulis dalam Bab II.

2. Proses dan Pengolahan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*), pengambilan data dilakukan mulai bulan Agustus 2017 di dua daerah, yaitu di Kalimantan Selatan dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian kepustakaan ini akan dibahas dalam Bab IV sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian ini dan akan diambil kesimpulan dalam Bab V.

B. Riwayat Hidup John Tralala

Di tahun 1981 diacara lomba Madihin se-Kalimantan Selatan, John Tralala mewakili sekolah SMA Negeri 2 Banjarmasin berhasil mendapat juara 1 ketagori perorangan. Setelah jadi juara 1 di ajak dalam grup lawak Amank Ijul dari radio Revalado Group Lawak yang sangat tenar pada waktu itu di Kalimantan Selatan.

Tidak lama bergabung di tahun 1985, Amank Ijul meninggal dunia bubar lah group lawak tersebut. John Tralala menegaskan siaran diradio

Nirwana dan mendirikan group lawak yang diberi nama group lawak John Tralala, dengan personel 3 orang yaitu John Tralala, Bung Kancil, dan Mr. Jecsen ditahun 1987. Di adakan lomba lawak se Kal-Sel yang di adakan oleh RRI, TVRI, dan mendapat juara 1.

Di tahun 1987 itu juga John Tralala Group pindah dari Radio Revalado ke Radio Nirwana Banjarmasin, pada tanggal 2 April 1988, lawak John Tralala Group dikirim ke Jakarta untuk mengikuti lomba lawak tingkat Nasional yang di adakan RRI dan TVRI di Jakarta, dengan persaingan yang sangat ketat dari berbagai provinsi para pelawak di tampilkan seluruh Indonesia, berkat kekompakan dan kepiawaian John Tralala Group dari Banjarmasin berhasil jadi juara 1 se Indonesia.

Bedasarkan pengalaman pada suatu acara, John Tralala di minta tampil dengan Group Lawak acara itu di hadiri pejabat penting seperti Bp. Gubernur, Pejabat dan Tokoh Masyarakat. Kemudian saya tawarkan untuk menampilkan Madihin tanpa dibayar kepada panitia, Setelah panitia setuju Madihin kemudian ditampilkan. Betapa malunya setelah dua menit berjalan Madihin terhenti karena saya gugup san lupa syair, saya menangis karena hal seperti itu berkali-kali saya alami.

Hampir putus asa menjadi seorang pemadihin namun berkat dorongan dari saudara kandung saya Drs. Aspul Fansuri, dan Bapak Bahtiar Sanderta yang juga pendiri Banjarmasin post, Drs. Hj. Yusran Azidin, 3 orang tokoh ini memberikan saya semangat, masukan, untuk

menjadi seorang pemadihin yang harus siap mental, tidak mudah putus asa, harus berjuang sampai bisa.

John Tralala sebagai seorang pelawak, menjadikan madihin dengan humor yang lucu, menunjukkan madihin dengan jati dirinya sendiri, tidak meniru gaya orang lain agar berbeda dengan madihin yang ada. Bapak Drs. Yusran Azidin memberikan saran untuk madihin dengan nama madihin kocak. Agar lepas dari pakem, orang tidak akan protes apabila perlu syair dengan bahasa Indonesia. Agar madihin bisa dikenal secara nasional, saran dan masukan yang baik saya turuti dan jalankan. Akhirnya sedikit demi sedikit madihin kocak pada waktu itu dapat diterima di masyarakat.

Saya menyadari setiap perbuatan apapun saja pasti menuai kritikan, termasuk madihin kocak yang sudah dipersiapkan. Dan itu saya jadikan sebagai suatu semboyan dalam diri saya .

Sebagai seniman tampil tanpa persiapan, turun tanpa kehormatan seni, tanpa kritikan, jangan berharap bisa berkembang. Madihin kocak saya mainkan sendiri sebagai sarana hiburan dari satu tempat ke tempat lain. Sekian tahun berjalan Tuhan memberikan pasangan untuk menampilkan madihin. Ini merupakan anugerah yang sangat luar biasa, karena yang jadi pasangan saya adalah anak kandung saya sendiri Hendra Wijaya yang masih duduk di bangku sekolah dasar kelas IV.

Singkat cerita, waktu kampanye tahun 1997 dihadiri Bapak Harmoko Menteri Penerangan RI dengan Bapak Sudarmono .SH mereka

tertarik dengan penampilan madihin kocak Jhon Tralala, kemudian dibawa berkampanye ke Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, pada akhirnya diundang kebalai sidang Jakarta di acara HUT golkar ke-47 tanggal 27 Juni 1992 yang dihadiri oleh Bapak Soeharto dan Ibu Ten Soeharto. Alhamdulillah beliau terkesima dan memberikan hadiah naik haji sekeluarga.

C. Fokus Penelitian

1. Akhlak terhadap Allah Swt

Lirik dalam buku Syair Madihin Kocak yang ditulis oleh John Tralala yang mengandung perihal akhlak terhadap Allah Swt sebagai berikut.

*Para pendengar yang saya banggakan
Kita hidup di jaman sekarang
Obat yang paling mujarab adalah iman
Kalau iman kuat tidak diganggu setan.*

*Cara mudah kalau mau tahu
Harus rajin datang ketempat pak guru
Rajin belajar menuntut ilmu menuntut ilmu yang baik saya sangat setuju menuntut ilmu yang salah mati jadi hantu.*

*Para pendengar yang masih setia
yang masih senang mendengar madihin john tralala
kita sekarang hidup didalam dunia
jangan sampai lupa dengan yang kuasa
hidup didunia hanyalah sementara
pasti kita mati meninggal dunia
harta kekayaan tidak dibawa kecuali doa, amal baik, dan amal buruk kita*

*Lamun handak sugih, ada tiga nang harus dikerjakannya
Pertama, taat pada Tuhan
Kedua, berbakti pada orang tua, ibu dan bapa
Ketiga, harus menabung sehari dua juta*

*Cinta pada Tuhan, perintahnya harus kita kerjakan
Cinta pada orang tua kita jangan melawan
Cinta pada pekerjaan, kejujuran harus diutamakan
Cinta pada diri, jaga kesehatan*

2. Akhlak terhadap Rasulullah saw

Lirik tentang akhlak terhadap Rasulullah yang terdapat dalam buku syair madihin kocak John Tralala yaitu.

*Assalamu aialikum saya ucapkan
Wa alaikum salam saya beri jawaban
Salawat dan salam mari kita panjatkan
Kepada nabi Muhammad Nabi junjungan
Rasul ambia kekasih Tuhan
Yang membawa sinar keislaman
Dari alam kegelapan, menuju alam yang terang
Sehingga islam selalu berkembang*

*Banyak hari yang terbilang hari
Tapi yang paling baik adalah hari jum'at
Banyak nabi yang terbilang nabi
Tapi yang paling mulia adalah nabi Muhammad
Rasul ambia pemimpin umat
Selalu berjuang tidak pernah patah semangat.*

*Menurut riwayat baginda nabi
Nabi Muhammad yang kita cintai
Orangnya sabar tidak pernah emosi
Walau beliau dihina dicaci maki
Menyiarkan islam sangat berat sekali
Mulanya beliau berdakwah secara sembunyi
Selama 3 tahun hanya 11 orang yang mengikuti
Yang masuk islam langsung setia kepada nabi
Nabi Muhammad punya semangat tinggi
Menyebabkan umat islam tidak putus asa tidak prutasi
Walau mulanya secara sembunyi
Tapi secara terus terang nabi sudah berani
Kehadiran nabi Muhammad tidak diterima dengan senang hati
Malah diejek dan dicaci maki
Dengan kotoran onta nabi dilempari
Tapi Tuhan adil, pengasih, dan mencintai
Ajaran Nabi Muhammad banyak yang mengikuti
Sehingga islam makin kuat makin dipercayai.*

3. Akhlak Pribadi

Lirik tentang akhlak pribadi dalam buku syair madihin kocak

John Tralala adalah.

*Hidup di dunia kita harus ingat
Jangan sombong diri merasa hebat
Harus pandai hidup bermasyarakat
Kalau mau jadi orang terhormat
Salah dengan kawan cepat meminta maaf
Salah dengan Tuhan haruslah bertobat
insyaAllah selamat dunia dan akhirat
sebelum datang hari kiamat
wanita yang baik harus bersifat jujur
berterus terang jangan kabur
tugas wanita harus diingat ada tiga unsur
pertama harus pintar bersolek, pintar di dapur
kedua pintar bicara pintar bertutur
yang ketiga harus pintar di tempat tidur
jangan salah faham jangan sampai ngawur
yang saya maksud pintar di tempat tidur
pintar membersihkan kamar, pintar membersihkan kasur.
Cinta pada Tuhan, perintahnya harus kita kerjakan
Cinta pada orang tua kita jangan melawan
Cinta pada pekerjaan, kejujuran harus diutamakan
Cinta pada diri, jaga kesehatan
Kalau bekerja harus punya semangat yang tinggi
Jangan sampai loyo kaya datuk Maringgi
Pulang kantor jangan kesana kemari
Anak istri dirumah sudah menanti*

4. Akhlak dalam Keluarga

Lirik tentang akhlak dalam berkeluarga dalam buk syair

madihin kocak yaitu.

*Para pendengar yang aku cinta
Sebagai generasi muda penerus bangsa
Kalau mau jadi orang berguna tingkah laku harus dijaga
Sama orang tua harus menghormatinya
Sama yang kecil harus menyayanginya
Kalau ada orang yang memusuhi kita
Sebaiknya kasih nasehat saja.*

*Cinta pada Tuhan, perintahnya harus kita kerjakan
Cinta pada orang tua kita jangan melawan
Cinta pada pekerjaan, kejujuran harus diutamakan
Cinta pada diri, jaga kesehatan*

*Kalau anda semua ingin kaya
Sebenarnya mudah itu gampang saja
Tak usah jadi penjahat, jadi rampok atau curi uang tetangga
Itu berbahaya bisa masuk penjara
Kalau mau kaya John Tralala kasih ilmunya
Tapi ingat ada tiga syaratnya
Pertama berbakti kepada orang tua
Baik yang laki-laki atau wanita
Kedua mentaati perintah Tuhan menjauhi larangannya
Yang ketiga menabung satu hari tiga juta*

*Bapak dan ibu perlu diingatkan
Kita semua harus berfikir panjang
Kalau ada punya anak yang bujang
Bila bejalan jangan dibebaskan
Anak perempuan perlu diperhatikan
Baik siang maupun malam
Pergi jauh harus dilarang
Maklum jauh tidak ada pengawasan
Dikampung jadi buah bibir orang
Berangkat sore pagi baru pulang
Kalau ini terus dibiarkan
Tunggu saja akan datang penyesalan
Perut yang kempes bisa jadi kencang*

*Emang benar apa yang ku kata
Memilih pasangan jangan sembarang saja
Salah memilih bisa jadi sengsara
Tidak perlu tampan tidak perlu kaya
Yang penting baik juga setia
Bertanggung jawab di rumah tangga
Contohnya si John Tralala
Biar begini diriku dipelihara.*

*Ingat lah nasehat ingatlah pepatah
Supaya kita jangan tasalah
Carilah laki yang bersifat ramah
Kerja di swasta atau di pemerintah
Bertanggung jawab dengan anak istri di rumah
Sebagai suami wajib mencari nafkah
Untuk kehidupan anak istri di rumah*

*Kerja di swasta atau instansi pemerintah
Nama kerja pasti cape pasti lelah
Sampai dirumah dengan istri harus bersifat ramah
Jangan sampai kita marah-marah
Sementara istri juga cukup lelah
Dari masak nasi sampai ngurus anak sekolah
Suami datang kantor tegurlah dengan ramah
Jangan bertengkar malu dengan tetangga sebelah
Kalau juga memang ada masalah
Ajak kekamar bawalah bermusyawarah
Memecahkan suatu masalah
Pasti masalah yang keras bisa jadi lemah.
Kita juga sebagai suami harus ingat dengan anak istri
Pagi-pagi keluar rumah cari rezeki
Kalau lembur pulang sampai sore
Kalau kerja harus punya semanagat yang tinggi
Janag sampa loyo kayak Datu Maringgi
Pulang kantor jangan kesana kemari
Anak istri sudah menanti.*

5. Akhlak Bermasyarakat

Lirik tentang akhlak bermasyarakat dalam buku syair madihin

kocak John Tralala adalah.

*Kalau anda semua ingin kaya
Sebenarnya mudah itu gampang saja
Tak usah jadi penjahat, jadi rampok atau curi uang tetangga
Itu berbahaya bisa masuk penjara
Kalau mau kaya John Tralala kasih ilmunya
Tapi ingat ada tiga syaratnya
Pertama berbakti kepada orang tua
Baik yang laki-laki atau wanita
Kedua mentaati perintah Tuhan menjauhi larangannya
Yang ketiga menabung satu hari tiga juta.*

*Hidup di dunia kita harus ingat
Jangan sombong diri merasa hebat
Harus pandai hidup bermasyarakat
Kalau mau jadi orang terhormat
Salah dengan kawan cepat meminta maaf
Salah dengan Tuhan haruslah bertobat
InsyaAllah selamat di dunia dan akhirat
Sebelum datang hari kiamat.*

6. Akhlak Bernegara

Lirik tentang akhlak bernegara dalam buku syair madihin kocak John Tralala adalah.

*Kita semua merasa gembira
Hidup di tanah air Indonesia
Kaya dengan sumber alamnya
Kaya pula dengan seni budaya
Walau berbeda suku bahasanya
Ada Senda, Jawa, Batak, dan banyak lagi yang lainnya.*

*Yang membuat hancur kita manusia
Ada tiga jangan sampai lupa
Pertama harta, kedua tahta, yang ketiga wanita
Coba anda ingat jangan sampai lupa
Karena harta orang jadi lupa
Lupa sama keluarga dan jiran tetangga
Karena tahta orang bisa berkuasa
Menggunakan pangkat dan jabatannya
Karena wanita orang bisa celaka
Hancur rumah tangga, habis harta benda
Duit di kantong harus selalu ada
Pikiran bingung mencuri punya tetangga
Kalau mencuri itu perbuatan dosa
Melanggar hukum pemerintah dan hukum agama
Kalau kita mencuri ditangkap polisi itu berbahaya.
Jangan bertengkar malu dengan tetangga sebelah
Kalau juga memang ada masalah
Ajak kekamar bawalah bermusyawarah
Memecahkan suatu masalah
Pasti masalah yang keras bisa jadi lemah*

D. Metode Penyampaian syair

1. Cerita lucu

Syair yang mengandung cerita lucu yaitu.

*Cara mudah kalau mau tahu
Harus rajin datang ketempat pak guru
Rajin belajar menuntut ilmu menuntut ilmu yang baik saya sangat
setuju menuntut ilmu yang salah mati jadi hantu.*

*Lamun handak sugih, ada tiga nang harus dikerjakannya
Pertama, taat pada Tuhan
Kedua, berbakti pada orang tua, ibu dan bapa
Ketiga, harus menabung sehari dua juta*

*tugas wanita harus diingat ada tiga unsur
pertama harus pintar bersolek, pintar di dapur
kedua pintar bicara pintar bertutur
yang ketiga harus pintar di tempat tidur
jangan salah faham jangan sampai ngawur
yang saya maksud pintar di tempat tidur
pintar membersihkan kamar, pintar membersihkan kasur.*

2. Cerita Nasehat

Syair yang mengandung unsur nasehat yaitu.

*Para pendengar yang masih setia
yang masih senang mendengar madihin john tralala
kita sekarang hidup didalam dunia
jangan sampai lupa dengan yang kuasa
hidup didunia hanyalah sementara
pasti kita mati meninggal dunia
harta kekayaan tidak dibawa kecuali doa, amal baik, dan amal
buruk kita*

*Lamun handak sugih, ada tiga nang harus dikerjakannya
Pertama, taat pada Tuhan
Kedua, berbakti pada orang tua, ibu dan bapa
Ketiga, harus menabung sehari dua juta*

*Cinta pada Tuhan, perintahnya harus kita kerjakan
Cinta pada orang tua kita jangan melawan
Cinta pada pekerjaan, kejujuran harus diutamakan
Cinta pada diri, jaga kesehatan
Hidup di dunia kita harus ingat
Jangan sombong diri merasa hebat
Harus pandai hidup bermasyarakat
Kalau mau jadi orang terhormat
Salah dengan kawan cepat meminta maaf
Salah dengan Tuhan haruslah bertobat
insyaAllah selamat dunia dan akhirat
sebelum datang hari kiamat
wanita yang baik harus bersifat jujur
berterus terang jangan kabur*

*Para pendengar yang aku cinta
Sebagai generasi muda penerus bangsa
Kalau mau jadi orang berguna tingkah laku harus dijaga
Sama orang tua harus menghormatinya
Sama yang kecil harus menyayanginya
Kalau ada orang yang memusuhi kita
Sebaiknya kasih nasehat saja.*

*Ingat lah nasehat ingatlah pepatah
Supaya kita jangan tasalah
Carilah laki yang bersifat ramah
Kerja di swasta atau di pemerintah
Bertanggung jawab dengan anak istri di rumah
Sebagai suami wajib mencari nafkah
Untuk kehidupan anak istri dirumah*

3. Cerita Motivasi

Syair yang mengandung unsur cerita motivasi yaitu.

*Banyak hari yang terbilang hari
Tapi yang paling baik adalah hari jum'at
Banyak nabi yang terbilang nabi
Tapi yang paling mulia adalah nabi Muhammad
Rasul ambia pemimpin umat
Selalu berjuang tidak pernah patah semangat*

*Menurut riwayat baginda nabi
Nabi Muhammad yang kita cintai
Orangnya sabar tidak pernah emosi
Walau beliau dihina dicaci maki
Menyiarkan islam sangat berat sekali
Mulanya beliau berdakwah secara sembunyi
Selama 3 tahun hanya 11 orang yang mengikuti
Nabi Muhammad punya semangat tinggi
Menyebabkan umat islam tidak putus asa tidak prutasi
Walau mulanya secara sembunyi
Tapi secara terus terang nabi sudah berani
Kehadiran nabi Muhammad tidak diterima dengan senang hati
Malah diejek dan dicaci maki
Dengan kotoran onta nabi dilempari
Tapi Tuhan adil, pengasih, dan mencintai
Ajaran Nabi Muhammad banyak yang mengikuti
Sehingga islam makin kuat makin dipercayai.*

*Kalau bekerja harus punya semangat yang tinggi
Jangan sampai loyo kaya datuk Maringgi
Pulang kantor jangan kesana kemari
Anak istri dirumah sudah menanti*

John Tralala dikalangan seniman madihin sebagai spesialis pemadihinan humor, jadi tidak sedikit metode penyampaian yang digunakan John tralala itu metode humor.

E. Analisis

Pada analisis ini menggunakan teori Abdullah (ilyas, 2016: 5)

1. Akhlak kepada Allah Swt.

Akhlak kepada Allah yang tersirat dalam lirik berikut ini.

*Para pendengar yang saya banggakan
Kita hidup di jaman sekarang
Obat yang paling mujarab adalah iman
Kalau iman kuat tidak diganggu setan.*

Lirik di atas yang mengandung poin akhlak kepada Allah yaitu tentang iman, dalam lirik tersebut dijelaskan bahwa kita sebagai umat islam dituntut untuk beriman kepada Allah dalam hal ini meyakini adanya Allah. Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman yaitu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ
عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ، وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ
وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ لِآخِرٍ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan RasulNya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada RasulNya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-

rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.” (Q.S An-nisa: 136)

لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ
وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ
وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ
الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا
وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ
صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.” (Q.S Al-Baqarah 2: 177)

Dalam hadits Nabi saw juga disebutkan tentang iman yaitu.

الايمن معرفة بالقلب و قول باللسان و عمل

(بالاركان(رواه الطبران)

“Iman adalah pengakuan dengan hati, pengucapan dengan lisan, dan pengamalan dengan anggota badan”. (HR Thabrani)

Lirik yang lain tentang akhlak kepada Allah juga disebutkan oleh John Tralala dalam bukunya yaitu.

*Para pendengar yang masih setia
yang masih senang mendengar madihin john tralala
kita sekarang hidup didalam dunia
jangan sampai lupa dengan yang kuasa
hidup didunia hanyalah sementara
pasti kita mati meninggal dunia
harta kekayaan tidak dibawa kecuali doa, amal baik, dan amal
buruk kita
Lamun handak sugih, ada tiga nang harus dikerjakannya
Pertama, taat pada Tuhan
Kedua, berbakti pada orang tua, ibu dan bapa
Ketiga, harus menabung sehari dua juta
Cinta pada Tuhan, perintahnya harus kita kerjakan
Cinta pada orang tua kita jangan melawan
Cinta pada pekerjaan, kejujuran harus diutamakan
Cinta pada diri, jaga kesehatan*

Dalam lirik *jangan sampai lupa dengan yang kuasa, hidup didunia hanyalah sementara, pasti kita mati meninggal dunia, harta kekayaan tidak dibawa kecuali doa, amal baik, dan amal buruk kita*, menjelaskan agar kita selalu ingat kepada Allah, karena kita hidup di dunia hanya sementara dan hanya amal yang bisa kita bawa sebagai bekal kita di akhirat. Hal tersebut juga dijelaskan dalam Al-Qur'an.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ . أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ

تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-hati menjadi tenteram”. (Q.S Ar-ra’du: 28)

Ayat Al-Qur’an di atas menjelaskan tentang mengingat Allah bisa membuat hati tenteram, sesuai dengan lirik *“jangan sampai lupa dengan yang kuasa”*. Dan tentang lirik *”hidup di dunia hanya sementara kita pasti meninggal dunia”* juga di jelaskan dalam Q.S Al-Imran ayat 185.

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ، وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ، فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ،

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْعُرُورِ

“Tiap-tiap yang bernyawa itu akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa yang dijauhkan dari apa neraka dan dimasukkan kedalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan”.

Dalam lirik lain John Tralala juga menuliskan tentang anjuran ta’at kepada Allah yaitu *Lamun handak sugih, ada tiga nang harus dikerjakannya. Pertama, taat pada Tuhan. Kedua, berbakti pada orang tua, ibu dan bapa. Ketiga, harus menabung sehari dua juta.* Hal tersebut juga dijelaskan dalam Al-Qur’an.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ

مُسْلِمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah sebenarnya taqwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beriman”. (QS. Al-Imran: 102)

Dalam hadits juga dijelaskan tentang taqwa yang berkaitan dengan lirik di atas, yaitu,

إِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ . (روي ه الترمذی)

“Bertaqwalah kamu kepada Allah dimanapun kamu berada”.(HR. Tirmidzi).

Pada teori yang ditulis oleh (Ilyas, 2016: 17) takwa itu adalah menjaga diri dari siksa Allah dengan cara menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangannya. Teori tersebut berkaitan dengan lirik yang dibuat oleh John Tralala tentang Taat kepada Allah (Yang Kuasa).

Pada lirik *Cinta pada Tuhan*, perintahnya harus kita kerjakan berkaitan dengan dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an yaitu:

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِن دُونِ اللَّهِ إِندَادًا يُحِبُّونَهُمْ

كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ

ظَلَمُوا إِذْ يَرَوْنَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعَذَابِ

“Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman amat sangat cintanya kepada Allah. Dan jika seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya, dan bahwa Allah amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal).” (Q.S Al-Baqarah 2: 165)

Cinta kepada Allah itu sesuatu tingkatan cinta yang paling tertinggi, jangan sampai cinta dengan yang lain mengalahkan kecintaan kita kepada Allah, Rasulullah pun mengajarkan akan hal itu agar kita mencintai Allah melebihi kecintaan kita kepada makhluk ataupun harta benda, sesuai dengan firman Allah:

قُلْ إِنْ كَانَ ءَابَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ

وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجْرَةٌ تَحْشَوْنَ كَسَادَهَا

وَمَسْكِنٌ تَرْضَوْنَهَا أَحَبُّ إِلَيْكُمْ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي

سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّىٰ يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ

الْفٰسِقِينَ

“Katakanlah: "jika bapa-bapa, anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan Rasul-Nya

dan dari berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-Nya". Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik." (Q.S At-Taubah 9: 24)

Seni madihin yang dibawakan oleh John Tralala yang ditulisnya dalam sebuah buku yang berjudul "syair madihin kocak" terdapat banyak nilai-nilai pendidikan akhlak, yang dalam hal ini akhlak terhadap Allah terdapat pada lirik yang ditulis diatas dan dikuatka dengan teori, ayat-ayat Al-Qur'an, dan Al-Hadits.

2. Akhlak kepada Rasulullah saw.

Lirik yang tersirat tentang akhlak kepada Rasulullah saw.

*Assalamu aialikum saya ucapkan
Wa alaikum salam saya beri jawaban
Salawat dan salam mari kita panjatkan
Kepada nabi Muhammad Nabi junjungan
Rasul ambia kekasih Tuhan
Yang membawa sinar keislaman
Dari alam kegelapan, menuju alam yang terang
Sehingga islam selalu berkembang*

*Banyak hari yang terbilang hari
Tapi yang paling baik adalah hari jum'at
Banyak nabi yang terbilang nabi
Tapi yang paling mulia adalah nabi Muhammad
Rasul ambia pemimpin umat
Selalu berjuang tidak pernah patah semangat.*

Sesorang yang mengaku beriman kepada Allah Swt tentunya juga harus beriman kepada Rasulullah saw. Beliau di utus oleh Allah ke muka bumi ini sebagai penutup bagi segala rasul dan nabi, juga sebagi menjadi contoh bagi umat manusia untuk kita tiru akhlak beliau.

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ

حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

”Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin.” (Q.S At-Taubah 9: 128)

Sebagaimana penjelasan Al-Qur’an diatas yaitu Allah mengutus seorang Rasul dari golongan kita sendiri yaitu manusia sebagai contoh atau yang membimbing kita untuk beriman kepada Allah dan mengajarkan kita untuk saling menyayangi terhadap manusia yang lainnya.

Lirik tersebut di atas terdapat kalimat agar kita memanjatkan shalawat dan salam kepada Rasulullah sesuai dengan ajaran dalam Q.S Al-Ahzab ayat 56.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا

صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

“Sesungguhnya, Allah dan para malaikat bershawat kepada Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershawatlah kamu kepada Nabi dan sampaikanlah salam penghormatan kepadanya”.

Penjelasan ayat di atas sangat selaras dengan kalimat yang dipaparkan oleh John Tralala, karena isi dari kalimat yang di paparkan tersebut mengajak untuk memanjatkan shalawat dan salam kepada Rasulullah saw.

*Menurut riwayat baginda nabi
Nabi Muhammad yang kita cintai
Orangnya sabar tidak pernah emosi
Walau beliau dihina dicaci maki
Menyiarkan islam sangat berat sekali
Mulanya beliau berdakwah secara sembunyi
Selama 3 tahun hanya 11 orang yang mengikuti
Yang masuk islam langsung setia kepada nabi
Nabi Muhammad punya semangat tinggi
Menyebabkan umat islam tidak putus asa tidak prutasi
Walau mulanya secara sembunyi
Tapi secara terus terang nabi sudah berani
Kehadiran nabi Muhammad tidak diterima dengan senang hati
Malah diejek dan dicaci maki
Dengan kotoran onta nabi dilempari
Tapi Tuhan adil, pengasih, dan mencintai
Ajaran Nabi Muhammad banyak yang mengikuti
Sehingga islam makin kuat makin dipercayai.*

Pada lirik di atas John Tralala memasukkan juga tentang sejarah nabi Muhammad saw. Sejarah tentang perjalanan nabi waktu berdakwah, menceritakan akhlak sabar nabi, yang dimana hal tersebut bisa menambah kecintaan kita kepada nabi Muhammad saw. Dari apa yang contohkan oleh nabi dari lirik di atas menjadi pelajaran bagi kita untuk mengikuti akhlak beliau, hal tersebut berkaitan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an:

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ، وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ

عَلَيْهِمْ حَفِيظًا

“Barang siapa yang mentaati Rasul, sesungguhnya ia telah mentaati Allah. Dan barang siapa yang berpaling (dari ketaatan itu), maka Kami tidak mengutusmu menjadi pemelihara bagi mereka.” (QS, An-Nisa 4:80)

Mengikuti apa yang sudah dicontohkan Rasulullah adalah salah satu bukti kita beriman kepada beliau dan juga bukti kita beriman kepada Allah Swt, sesuai dengan firman-Nya.

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ

ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu". Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Q.S Al-Imran 3: 31)

Nabi Muhammad saw, sebagaimana dengan rasul atau nabi-nabi yang lain yang diutus oleh Allah untuk kita ikuti perintahnya.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللَّهِ وَلَوْ أَنَّهُمْ

إِذْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمْ

الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا

“Dan Kami tidak mengutus seseorang rasul melainkan untuk ditaati dengan seizin Allah. Sesungguhnya jikalau mereka ketika menganiaya dirinya datang kepadamu, lalu memohon ampun kepada Allah, dan Rasulpun memohonkan ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.” (Q.S An-Nisa 4: 64)

Apa yang sudah datang dari Rasulullah saw harus kita terima dengan rasa keimanan, apa yang sudah diperintahkan harus kita ikuti, dan apa yang sudah dilarang harus kita tinggalkan. Sesuai dengan firman Allah:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ

وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ

فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.” (Q.S Al-Hasyr 59: 7)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي
الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ
وَالرَّسُولِ إِن كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ
وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S An-Nisa 4: 59)

Penejelasan beberapa ayat dal Al-Qur'an sudah sangat jelas bahwa kita sebagai umat islam wajib mengikuti dan mentaati apa yang

sudah Rasulullah ajarkan kepada kita dan menjauhi apa yang dilangnya. Lirik yang sudah dipaparkan oleh John Tralala juga berkaitan dengan penjelasan dalil-dalil Al-Qur'an di atas. Kita sebagai umat islam wajib mengimani dengan sebenar-benar iman kepada Allah dan Rasulullah saw.

3. Akhlak Pribadi

Lirik yang tersirat tentang akhlak pribadi pada buku yang ditulis John tralala.

*Hidup di dunia kita harus ingat
Jangan sombong diri merasa hebat
Harus pandai hidup bermasyarakat
Kalau mau jadi orang terhormat
Salah dengan kawan cepat meminta maaf
Salah dengan Tuhan haruslah bertobat
insyaAllah selamat dunia dan akhirat
sebelum datang hari kiamat
wanita yang baik harus bersifat jujur
berterus terang jangan kabur
tugas wanita harus diingat ada tiga unsur
pertama harus pintar bersolek, pintar di dapur
kedua pintar bicara pintar bertutur
yang ketiga harus pintar di tempat tidur
jangan salah faham jangan sampai ngawur
yang saya maksud pintar di tempat tidur
pintar membersihkan kamar, pintar membersihkan kasur.
Cinta pada Tuhan, perintahnya harus kita kerjakan
Cinta pada orang tua kita jangan melawan
Cinta pada pekerjaan, kejujuran harus diutamakan
Cinta pada diri, jaga kesehatan
Kalau bekerja harus punya semangat yang tinggi
Jangan sampai loyo kaya datuk Maringgi
Pulang kantor jangan kesana kemari
Anak istri dirumah sudah menanti*

Pada lirik diatas ada kalimat ”jangan sombong diri merasa hebat”, hal tersebut tidak dibenarkan dalam akhlak pribadi dan Allah tidak suka kepada orang yang sombong, sesuai dengan ayat Al-Qur’an.

سَأُصْرَفُ عَنْ آيَاتِي الَّذِينَ يَتَكَبَّرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ
الْحَقِّ وَإِنْ يَرَوْا كَلِمًا آيَةً لَا يُؤْمِنُوا بِهَا وَإِنْ يَرَوْا سَبِيلَ
الرُّشْدِ لَا يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا وَإِنْ يَرَوْا سَبِيلَ الْغَيِّ يَتَّخِذُوهُ
سَبِيلًا، ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَكَانُوا عَنْهَا غَافِلِينَ

“Aku akan memalingkan orang-orang yang menyombongkan dirinya di muka bumi tanpa alasan yang benar dari tanda-tanda kekuasaan-Ku. Jika melihat tiap-tiap ayat-Ku, mereka tidak beriman kepadanya. Dan jika mereka melihat jalan yang membawa kepada petunjuk, mereka tidak mau menempuhnya, tetapi jika mereka melihat jalan kesesatan, mereka terus menempuhnya. Yang demikian itu adalah karena mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka selalu lalai dari padanya”.(QS. Al-A’raf 7: 146)

Pada hadits nabi juga menjelaskan tentang sombong.

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ (رواه

مسلم)

“Tidak akan masuk surga orang yang didalam hatinya ada sebiji zarah sifat sombong” (HR.Muslim)

Dari penjelasan lirik tentang sombong diatas sangat sesuai apa yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai landasan bagi manusia dalam berakhlak.

Pada lirik yang lain juga ada tersirat nilai-nilai yang menjelaskan tentang akhlak pribadi yaitu ” *Cinta pada pekerjaan, kejujuran harus diutamakan*” , lirik tersebut menjelaskan tentang kejujuran. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Rasulullah.

آيَاتُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ؛ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ،

وَإِذَا تَوَلَّى بَخِيلٌ (متفق عليه)

“Tanda-tanda orang munafiq ada 3, yaitu: apabila berkata dusta, bila berjanji mungkir, dan bila dipercaya khianat”. (H. Mutafaqqun ‘alaih)

4. Akhlak kepada Keluarga

Lirik yang tersirat tentang akhlak kepada keluarga dalam buku ”syair madihin kocak” John Tralala.

*Para pendengar yang aku cinta
Sebagai generasi muda penerus bangsa
Kalau mau jadi orang berguna tingkah laku harus dijaga
Sama orang tua harus menghormatinya
Sama yang kecil harus menyayanginya
Kalau ada orang yang memusuhi kita
Sebaiknya kasih nasehat saja
Cinta pada Tuhan, perintahnya harus kita kerjakan
Cinta pada orang tua kita jangan melawan
Cinta pada pekerjaan, kejujuran harus diutamakan
Cinta pada diri, jaga kesehatan*

Lirik diatas yang tertulis tebal yaitu mengandung makna agar kita berbuat baik kepada orang tua, hal tersebut sesuatu yang wajib kita lakukan selama orang tua kita mengajarkan dalam kebaikan, sesuai dengan firman Allah dan Hadits Rasulullah saw.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

“Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.”(QS. Al-Baqarah 2:83)

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan

kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia."(QS. Al-Isra 17: 23)

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ ﷺ: أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى؟

قَالَ: الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا. قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: بِرُؤَالِدَيْنِ.

قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ؟ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ (متفق عليه)

“Diriwayatkan dari Abu Abdirrahmaan Abdullah ibn Mas’ud ra, dia berkata: Aku bertanya kepada Nabi SAW. Apa amalan yang paling disukai Allah SWT? Beliau menjawab: “Shalat tepat pada waktunya”. Aku bertanya lagi: kemudian apa? Beliau menjawab: “Birrul walidain”. Kemudian aku bertanya lagi: seterusnya apa? Beliau menjawab: “Jihad Fi Sabilillah”. (H. Muttafaqun alaih).

Pada lirik yang lain juga dalam buku “syair madihin kocak” ada tersirat tentang akhlak kepada keluarga yaitu.

Ingat lah nasehat ingatlah pepatah
Supaya kita jangan tasalah
Carilah laki yang bersifat ramah
Kerja di swasta atau di pemerintah
Bertanggung jawab dengan anak istri di rumah
Sebagai suami wajib mencari nafkah
Untuk kehidupan anak istri dirumah
Kerja di swasta atau instansi pemerintah
Nama kerja pasti cape pasti lelah
Sampai dirumah dengan istri harus bersifat ramah
Jangan sampai kita marah-marah
Sementara istri juga cukup lelah
Dari masak nasi sampai ngurus anak sekolah
Suami datang kantor tegurlah dengan ramah
Jangan bertengkar malu dengan tetangga sebelah
Kalau juga memang ada masalah
Ajak kekamar bawalah bermusyawarah

Memecahkan suatu masalah
 Pasti masalah yang keras bisa jadi lemah.
 Kita juga sebagai suami harus ingat dengan anak istri
 Pagi-pagi keluar rumah cari rezeki
 Kalau lembur pulang sampai sore
 Kalau kerja harus punya semangat yang tinggi
 Janag sampa loyo kayak Datu Maringgi
 Pulang kantor jangan kesana kemari
 Anak istri sudah menanti.

Pada lirik di atas yang bergaris tebal menjelaskan bagaimana menjalankan kewajiban sebagai suami isteri, dan ada nasehat-nasehat bagaimana menjalani kehidupan dalam berkeluarga, dalam Al-Qur'an juga sudah dijelaskan tentang akhlak dalam keluarga, seperti dalam firman Allah Swt dan hadits Rasulullah saw.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
 وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” (QS.Ar-Rum 30:21)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَرِثُوا النِّسَاءَ كَرِهًا ط وَلَا
 تَعْضُلُوهُنَّ لِيَذَّهَبُوا بِبَعْضِ مَآءَاتِيْمُهُنَّ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ
 بِفَحِشَةٍ مُبَيِّنَةٍ وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ
 فَعَسَى أَنْ تَكْرَهُنَّ شَيْئًا وَيَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا

“Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata. Dan bergaullah dengan mereka secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.” (QS. An-Nisa 4:19)

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا، وَخِيَارُكُمْ خِيَادُكُمْ لِنِسَاءِ

بِهِمْ (رواه الترمذی)

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah orang yang paling baik akhlaqnya. Dan yang paling baik diantara mereka ialah yang paling baik terhadap isterinya” (HR. Tarmidzi)

Ayat Al-Qur’an yang menjelaskan kewajiban suami mencari nafkah sesuai dengan lirik “Sebagai suami wajib mencari nafkah” yaitu.

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ

يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ

بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وُلْدَةٌ

بِوَالِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ

أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا

سَلِّمُوا مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَأَتَّقُوا اللَّهَ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا

تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”(QS. Al-Baqarah: 233)

5. Akhlak Bermasyarakat

Lirik madihin dalam buku “syair madihin kocak” ditulis oleh

John Tralala yang tersirat tentang akhlak bermasyarakat yaitu.

*Kalau anda semua ingin kaya
Sebenarnya mudah itu gampang saja
Tak usah jadi penjahat, jadi rampok atau curi uang tetangga
Itu berbahaya bisa masuk penjara
Kalau mau kaya John Tralala kasih ilmunya
Tapi ingat ada tiga syaratnya
Pertama berbakti kepada orang tua
Baik yang laki-laki atau wanita
Kedua mentaati perintah Tuhan menjauhi larangannya
Yang ketiga menabung satu hari tiga juta.
Hidup di dunia kita harus ingat
Jangan sombong diri merasa hebat
Harus pandai hidup bermasyarakat
Kalau mau jadi orang terhormat
Salah dengan kawan cepat meminta maaf
Salah dengan Tuhan haruslah bertobat
InsyaAllah selamat di dunia dan akhirat*

Lirik diatas yang menunjukkan perbuatan baik kepada tetangga yang sesuai dengan ajaran islam dalam akhlak bermasyarakat. Islam sudah mengajarkan bagaimana berbuat baik terhadap lingkungan masyarakat, dalam lirik tersebut John Tralala mengutarakan “ harus pandai bermasyarakat”, hal itu menjelaskan secara umum bagaimana kita menjalani kehidupan dalam bermasyarakat sesuai dengan hadits Rasulullah saw.

حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ : رَدُّ السَّلَامِ وَ عِيَادَةُ

الْمَرِيضِ وَ اتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ . وَ إِجَابَةُ الدَّعْوَةِ . وَ تَشْمِيطُ

الْعَاطِسِ (رواه الخمسة)

“Kewajiban seorang Muslim atas Muslim lainnya ada lima: Menjawab salam, mengunjungi orang sakit, mengiringkan jenazah, memenuhi undangan, dan menjawab orang bersin.” (HR. Khamsah)

Berbuat baik kepada tetangga terlepas dengan agamanya kita tetap harus berbuat baik, karena itu sebuah kewajiban bagi kita sebagai masyarakat yang baik, Rasulullah pun mengajarkan hal tersebut, bagaimana beliau memberikan contoh kepada kita agar berbuat baik kepada orang lain terlepas apapun agama orang, sesuai dengan firman Allah Swt.

لَكُمْ دِينُكُمْ وَ لِي دِينِ

“Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku” (Al-Kafirun 109:6)

6. Akhlak Bernegara

Lirik yang ditulis oleh John Tralala dalam buku “syair madihin kocak” yang tersirat tentang akhlak bernegara yaitu.

*Kita semua merasa gembira
Hidup di tanah air Indonesia
Kaya dengan sumber alamnya
Kaya pula dengan seni budaya
Walau berbeda suku bahasanya
Ada Senda, Jawa, Batak, dan banyak lagi yang lainnya.
Yang membuat hancur kita manusia
Ada tiga jangan sampai lupa
Pertama harta, kedua tahta, yang ketiga wanita
Coba anda ingat jangan sampai lupa
Karena harta orang jadi lupa
Lupa sama keluarga dan jiran tetangga
Karena tahta orang bisa berkuasa
Menggunakan pangkat dan jabatannya
Karena wanita orang bisa celaka
Hancur rumah tangga, habis harta benda
Duit di kantong harus selalu ada
Pikiran bingung mencuri punya tetangga
Kalau mencuri itu perbuatan dosa
Melanggar hukum pemerintah dan hukum agama
Kalau kita mencuri ditangkap polisi itu berbahaya.
Jangan bertengkar malu dengan tetangga sebelah
Kalau juga memang ada masalah
Ajak kekamar bawalah bermusyawarah
Memecahkan suatu masalah
Pasti masalah yang keras bisa jadi lemah.*

Pada lirik di atas yang bercetak tebal, menjelaskan perilaku seorang pemimpin yang baik menggunakan tahtanya dan agar berbuat amal ma'ruf nahi mungkar tidak melanggar hukum pemerintah dan agama dan juga menganjurkan bermusyawarah untuk menyelesaikan suatu masalah, sesuai dengan firman Allah SWT dan hadits Rasulullah SAW.

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ
وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَاؤُهُمُ الطُّغُوتُ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ النُّورِ
إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Allah Pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah 2:257)

وَلَتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran 3:104)

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ
فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُتَوَكِّلِينَ

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.” (QS. Ali Imran 3:159)

Hidup bernegar tentunya ada seorang pemimpin yang mengatur negara tersebut. Negara Republik Indonesia menganut asas demokrasi, tentunya kita sebagai masyarakat berhak memilih pemimpin. Selama pemimpin yang kita pilih itu mengajak dalam kebaikan atau dalam kepemimpinannya dia tidak dzalim, kita wajib untuk mengikutinya, sebagaimana firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي
الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ
وَالرَّسُولِ إِن كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ
وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S An-Nisa 4: 59)

Dari penjelasan dalil diatas, mengajarkan kita taat kepada Allah dan Rasul-Nya dan juga kepada Ulil Amri atau pemimpin selama pemimpin itu baik atau tidak berbuat dzalim, jika berbuat dzalim maka kembalikanlah kepada Allah jika kita beriman kepada Allah.

Taat kepada pemimpin yang baik itu adalah anjuran oleh Allah kepada kita sebagai masyarakat untuk berakhlak kepada negara. Sebagai masyarakat yang baik dan berakhlak kita jangan mencela pemimpin kita selama dia tidak dzalim. Peran kita sebagai masyarakat tentunya juga sangat berpengaruh bagi kemajuan bangsa ini.